



UNIVERSITAS INDONESIA

**KETIDAKTAATAN PELAKU USAHA
INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN DALAM
PENGUNAAN FORMALIN PADA PRODUK PANGAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si)
dalam bidang kriminologi

Oleh :

BOSAR M. PARDEDE

NPM 0706187382

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK
23 NOVEMBER 2009**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Bosar M. Pardede

NPM : 0706187382

Tanda Tangan :

Tanggal : 23 November 2009

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Bosar M. Pardede
NPM : 0706187382
Program Studi : Kriminologi
Judul Tesis : Ketidaktaatan Pelaku Usaha Industri Rumah
Tangga Pangan Dalam Penggunaan Formalin Pada
Produk Pangan

Dosen Pembimbing

Prof. Adrianus E. Meliala, M.Si, M.Sc, Ph.D

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Bosar M. Pardede
NPM : 0706187382
Program Studi : Kriminologi
Judul Tesis : Ketidaktaatan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Dalam Penggunaan Formalin Pada Produk Pangan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (MSi) pada Program Studi Pasca Sarjana Departemen Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang
Prof. Dr. Muhammad Mustofa, MA : 

Sekretaris Sidang
Kisnu Widagso, S.S.Sos, MTI : 

Pembimbing
Prof. Adrianus E. Meliala, M.Si, M.Sc, Ph.D : 

Penguji Ahli
Prof. Agus Purwadianto DFM., S.H., M.Si., Sp.F (K) : 

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 23 November 2009

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA**

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains pada Program Studi Pasca Sarjana Departemen Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Adrianus E. Meliala,MSi,MSc, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis serta memberikan saran dan ide-ide yang segar sehingga penulis tertantang untuk selalu memperbaiki tesis ini hingga selesai;
- (2) Kepala Badan POM dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan tugas belajar kepada penulis untuk dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana ini;
- (3) Pembina dan Ketua Perkumpulan Pengrajin Tahu Indonesia (PPTI) dan jajarannya yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data dan informasi yang diperlukan;
- (4) Prof. Agus Purwadianto DFM.,S.H.,M.Si.,Sp.F (K) sebagai Penguji Ahli dan Prof. Dr. Muhammad Mustofa, MA sebagai Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam mempertahankan hasil penelitian tesis ini;

- (5) Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Departemen Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah.
- (6) Kisnu Widagso, S.Sos.MTI, selaku Sekretaris Departemen Kriminologi UI sekaligus sekretaris sidang tesis yang sangat responsif memberikan penjelasan-penjelasan praktis dan membantu penyelesaian administrasi akademis.
- (7) Ibunda dan Bapak Ibu mertua tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini;
- (8) Istri tercinta Derliana Melinda Sagala, SE, MSE, yang telah banyak memberikan dukungan dan doa serta meluangkan waktu untuk mendampingi penulis dalam mencari data dan informasi dilapang sampai penulis bisa menyelesaikan tesis ini;
- (9) Ketiga anak saya yang tersayang, Andre Daniel Benny Fernando Pardede, Billy Samuel Pardede dan Beatrix Gracella Pardede yang selalu memberikan dorongan dan doa agar penulis selalu semangat dan sehat dalam menyelesaikan tesis ini;
- (10) Seluruh teman-teman S2 kriminologi dan semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, yang telah ikut memberikan dukungan dan doa.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Terima Kasih.

Depok, November 2009

Penulis

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bosar M. Pardede
NPM : 0706187382
Program Studi : Kriminologi
Departemen : Kriminologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Ketidaktaatan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Dalam Penggunaan Formalin Pada Produk Pangan.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 23 November 2009
Yang menyatakan,

(Bosar M. Pardede)

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA**

ABSTRAK

Nama : Bosar M. Pardede
Program Studi : Kriminologi
Judul Tesis : Ketidaktaatan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Dalam Penggunaan Formalin Pada Produk Pangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktaatan para pelaku usaha IRTP dalam menggunakan bahan kimia berbahaya pada pangan yang diproduksinya dan mengetahui langkah-langkah kebijakan yang efektif dan tepat dalam mengendalikan ketidaktaatan pelaku usaha IRTP dalam penggunaan bahan kimia berbahaya (formalin). Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan tipe pertanyaan terbuka. Penentuan informan didasarkan pada teknik *purposive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) formalin merupakan salah satu unsur penting dalam pembuatan tahu karena sudah sejak lama digunakan sebagai bahan untuk menjaga kualitas rasa, aroma, warna, tekstur, dan menghilangkan lendir; (2) Tidak adanya bahan pengganti formalin yang efektif, meskipun terdapat beberapa alternatif pilihan bahan pengganti formalin, membuat kualitas tahu tidak hanya menurun, justru tahu menjadi rusak; (3) Adanya penolakan dari konsumen, apabila formalin tidak ditambahkan dalam tahu, maka akan terjadi penolakan dan keluhan; (4) Keberlangsungan Usaha, akibat dampak dari penolakan konsumen terhadap tahu non formalin secara langsung dan cepat akan mengancam keberlangsungan industri tahu; (5) tidak adanya keterlibatan efektif pemerintah, bahwa pemerintah bukan hanya tidak secara maksimal turun ke lapangan, namun juga dapat dikatakan tidak berkontribusi langsung terhadap permasalahan ini; (6) tidak tegasnya pemerintah, khususnya dalam hal ini aparat penegak hukum dalam penerapan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta belum adanya pemecahan masalah sesuai dengan yang diharapkan.

Saran yang bersifat strategis bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah segera melakukan penelitian untuk menemukan zat pengganti formalin yang mampu menggantikan secara utuh sesuai permintaan produsen dan konsumen. Saran yang bersifat metodologis, khususnya bagi peneliti selanjutnya adalah dengan mencoba menerapkan pendekatan penelitian yang berbeda, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif berupa survey, dengan fokus lebih kepada perilaku ketidaktaatan secara individual. Penelitian yang berfokus pada sisi konsumen juga disarankan dilakukan, karena dengan mempelajari sisi konsumen diharapkan masalah dengan harapan konsumen dapat ditanggap secara baik. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti bahan kimia berbahaya lain seperti penggunaan boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow yang digunakan pada produk makanan lain seperti bakso, mie, ikan asin, serta produk minuman.

Kata Kunci :
Ketidaktaatan, Industri Rumah Tangga Pangan, Bahan Kimia Berbahaya, Formalin

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN KRIMINOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA**

ABSTRACT

Name : Bosar M. Pardede
Study Program : *Criminology*
Title : The Disobedience of Food Household Industries
in Using Formaldehyde in Their Food Product

This research was aimed to obtain factors causing disobedience among food household industries in using hazardous chemical substance and to obtain effective and fit policy in overcoming or eliminating disobedience of food household industries in using hazardous chemical substance (formaldehyde) in their product. Qualitative research method by conducting in-depth interviews using open-ended questions was used in this study. Informers were determined by purposive technique.

Results showed that: (1) formaldehyde was one of important substances in processing tahu (bean curd) to maintain qualities such as taste, aroma, texture, and eliminating mucous; (2) there were no chemical substitutions which had the same effectiveness as formaldehyde, even though there were alternatives of chemical substances, they would only degrade and damage the product; (3) there were rejections and complaints from customers if the product did not include formalin; (4) the continuity of business was at stake directly and indirectly as a result of customers' rejections; (5) there was no effective involvement from the government, not only in supervising role in the field but also did not give direct contribution to the problem; (6) the irresoluteness from government, specifically from law enforcement in implementing sanctions according to regulations, and there was no problem solving as expected.

Strategic suggestions needed for stakeholders are to conduct relevant research to discover substitute substance of formalin which can replace it perfectly in accordance with producers and consumers needs. Methodological suggestions for the next researchers are to try using different research method, such as quantitative-survey approach which focuses more on individual disobedience behaviors. Research focuses on consumer's side also needed to investigate since by understanding consumer's point of view the whole picture of consumer expectations can be learned. Furthermore, next researchers interested are suggested to study another hazardous chemical substances such as the using of borax, rhodamin B, and methanyl yellow in usage another food such as bakso, mie, ikan asin, and beverage.

Key words :

Disobedience, Food Household Industries, Hazardous Chemical Substance, Formaldehyde

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 . Latar Belakang	1
1.2 . Perumusan Masalah	6
1.3 . Tujuan Penelitian	7
1.4 . Manfaat Penelitian	8
1.5 . Batasan Penelitian	8
1.6 . Pembabakan	8
2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 . Tinjauan Atas Penelitian Terdahulu	10
2.2 . Konsep-Konsep	11
2.3 . Kerangka Teori	12
2.3.1. Teori Perilaku Menyimpang (<i>Deviant Behaviour</i>)	15
2.3.2. Teori Netralisasi	18
2.3.3. Teori Kepatuhan	23
3. METODE PENELITIAN	26
3.1 . Pendekatan Penelitian	26
3.2 . Lokasi Penelitian	26
3.3 . Pemilihan Subyek	26
3.4 . Teknik Pengambilan Data	28
3.5 . Analisis Hasil Penelitian	29
3.6 . Kelemahan dan Kendala Penelitian	30
3.7 . Aktifitas Pengambilan Data	30
4. GAMBARAN UMUM	32
4.1 . Tempat Lokasi Penelitian	32
4.2 . Proses Pembuatan Tahu	32
4.3 . Aktifitas Produksi	36
5. RASIONALISASI KETIDAKTAATAN	39
5.1 . Hasil Wawancara dengan Informan	39
5.1.1. Subyek pertama (MS)	39
5.1.2. Subyek kedua (NA)	41
5.1.3. Subyek ketiga (SD)	43

5.1.4. Subyek keempat (MU)	44
5.1.5. Subyek kelima (SN)	46
5.2 . Matriks Hasil Wawancara	48
6. PEMBAHASAN	52
6.1 . Teori Perilaku Menyimpang (<i>Deviant Behavior</i>)	52
6.1.1. Formalin merupakan salah satu unsur penting dalam pembuatan tahu	52
6.1.2. Tidak adanya pengganti formalin yang efektif	54
6.1.3. Adanya penolakan dari konsumen apabila tahu tidak ditambahkan formalin	54
6.1.4. Akibat penolakan konsumen terhadap tahu non formalin mengancam keberlangsungan usaha	55
6.1.5. Tidak adanya keterlibatan efektif pemerintah, seperti bimbingan, penyuluhan, dan penelitian pengganti formalin	55
6.2 . Teori Netralisasi	60
6.3 . Teori Kepatuhan	69
7. PENUTUP	75
7.1 . Kesimpulan	75
7.2 . Saran	79
7.2.1. Pemerintahan	79
7.2.2. Akademisi	83
DAFTAR REFERENSI	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 4.1. Lokasi dan Sarana Pabrik Tahu	31
Gambar 4.2. Pencetakan Tahu Cina	32
Gambar 4.3. Pencetakan Tahu Goreng	32
Gambar 4.4. Hasil Cetakan Tahu Goreng	35
Gambar 4.5. Hasil Cetakan Tahu Kuning	36
Gambar 4.6. Hasil Cetakan Tahu Cina	36
Gambar 5.1. Matriks Hasil wawancara	47

